

ABSTRACT

Background: *LPG (Liquified Petroleum Gas) gas is a necessity that people always use for cooking equipment in everyday life in the current era, so with increasing demand, the risk of gas cylinder explosions also increases. East Jambi District found a problem in one of the RTs in Tanjung Pinang Subdistrict, RT.02 to be precise, namely low awareness and understanding of the safety of using LPG where there had been cases of fires due to LPG explosions. The aim of this research is to provide education or information regarding the safety of using LPG in order to reduce the risk of problems occurring in the safety of using LPG.*

Method: *The type of research used is quantitative research with a pre-experimental method with a one group pretest-posttest research design which includes a pretest before treatment is given. The population was 73 people, sampling was carried out using probability sampling (simple random sampling), namely 46 respondents. Data analysis uses Paired Sample T-Test.*

Results: *The level of knowledge about the safety of using LPG before the counseling was given, the mean pre-test knowledge was 21.739 and the level of knowledge about the safety of LPG use after the counseling was done, the mean post-test knowledge was 27.2826. There was a significant difference in knowledge about the safety of using LPG before and after being given the education.*

Conclusion: *There is a significant difference in knowledge about the safety of using LPG before and after being given the education, which means that the education has an effect on increasing knowledge about the safety of using LPG among housewives.*

Key words: *counseling, safety, LPG*

ABSTRAK

Latar Belakang: Gas LPG (*Liquified Petroleum Gas*) menjadi kebutuhan yang selalu digunakan masyarakat untuk perlengkapan memasak di kehidupan sehari-hari. Diera saat ini, sehingga dengan meningkatnya kebutuhan, meningkat pula risiko ledakan tabung gas. Kecamatan Jambi Timur ditemukan permasalahan di salah satu RT di Kelurahan Tanjung Pinang tepatnya RT.02 yaitu rendahnya kesadaran dan pemahaman tentang keselamatan penggunaan LPG dimana telah terjadi kasus kebakaran akibat ledakan LPG. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk memberikan edukasi atau informasi terkait keselamatan penggunaan LPG guna menekan risiko terjadinya permasalahan dalam keselamatan penggunaan LPG.

Metode: Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian kuantitatif dengan metode *pre-eksperimental* dengan desain penelitian *one group pretest-posttest design* yang terdapat *pretest* sebelum diberikan perlakuan (*treatment*). Populasi sebanyak 73 orang, pengambilan sampel dilakukan secara *Probability Sampling* (*simple random sampling*) yaitu 46 responden. Analisis data menggunakan *Paired Sample T-Test*.

Hasil: Tingkat pengetahuan keselamatan penggunaan LPG sebelum dilakukan penyuluhan didapatkan *mean pre-test* pengetahuan 21,739 dan tingkat pengetahuan keselamatan penggunaan LPG setelah dilakukan penyuluhan didapatkan *mean post-test* pengetahuan 27,2826. Adanya perbedaan yang signifikan pengetahuan keselamatan penggunaan LPG sebelum dan setelah diberikan penyuluhan.

Kesimpulan: Terdapat perbedaan yang signifikan pengetahuan keselamatan penggunaan LPG sebelum dan setelah diberikan penyuluhan yang bermakna. Penyuluhan berpengaruh terhadap meningkatnya pengetahuan keselamatan penggunaan LPG pada ibu rumah tangga.

Kata Kunci : Penyuluhan, Keselamatan, LPG